

PENGARUH PENDIDIKAN GURU PAI TERHADAP TUMBUHNYA ETIKA DAN MORAL SISWA

Sutra Cahyadi

SMP Negeri 1 Aek Kuo, Indonesia

Email: sutrachyadi2@gmail.com

ANALYSIS:
Journal of
Education
Vol. 2 No. 2
2024

Abstrak: Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran strategis dalam membentuk etika dan moral siswa di sekolah dasar. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pendidikan guru PAI terhadap tumbuhnya etika dan moral siswa. Penelitian menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan pendekatan survei. Data dikumpulkan melalui angket, wawancara, dan observasi di beberapa sekolah dasar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan guru PAI memiliki pengaruh positif signifikan terhadap perkembangan etika dan moral siswa, khususnya dalam aspek kejujuran, tanggung jawab, dan empati. Namun, terdapat beberapa tantangan seperti kurangnya pelatihan guru dalam metode pengajaran berbasis karakter. Penelitian ini merekomendasikan pengembangan program pelatihan guru yang lebih intensif dan kurikulum yang mendukung pembelajaran berbasis nilai.

Kata Kunci: Pendidikan Guru PAI, Etika, Moral, Sekolah Dasar, Karakter Siswa

Abstract: *Islamic Religious Education (PAI) teachers play a strategic role in shaping students' ethics and morals in elementary schools. This study aims to analyze the influence of PAI teacher education on the growth of students' ethics and morals. The study uses a descriptive quantitative method with a survey approach. Data were collected through questionnaires, interviews, and observations in several elementary schools. The results indicate that PAI teacher education has a significant positive impact on the development of students' ethics and morals, particularly in aspects of honesty, responsibility, and empathy. However, challenges such as the lack of teacher training in character-based teaching methods were identified. This study recommends developing more intensive teacher training programs and a curriculum that supports value-based learning.*

Keywords: *PAI Teacher Education, Ethics, Morals, Elementary School, Student Character*

Pendahuluan

Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah dasar memiliki tanggung jawab besar dalam membentuk karakter siswa yang berlandaskan nilai-nilai Islam. Guru PAI tidak hanya bertugas menyampaikan materi ajar tetapi juga menjadi teladan dalam perilaku sehari-hari yang mencerminkan etika dan moral Islami. Dalam konteks pendidikan modern, pentingnya pengembangan etika dan moral siswa semakin ditekankan, mengingat tantangan globalisasi yang dapat memengaruhi nilai-nilai dasar pada generasi muda.

Pendidikan merupakan sarana utama dalam membentuk karakter individu dan masyarakat. Salah satu aspek penting dalam pendidikan adalah etika dan moral, yang menjadi dasar dalam pembentukan kepribadian dan kehidupan sosial. Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah memainkan peran strategis dalam mengajarkan nilai-nilai etika dan moral kepada siswa. Guru PAI memiliki tanggung jawab besar dalam menanamkan nilai-nilai ini melalui pendekatan pedagogis yang sesuai.

Etika dan moral menjadi perhatian penting dalam dunia pendidikan, terutama mengingat tantangan globalisasi yang membawa perubahan nilai-nilai sosial dan budaya. Peran guru PAI menjadi semakin penting dalam menghadapi tantangan ini, karena mereka tidak hanya bertugas menyampaikan materi pembelajaran, tetapi juga menjadi teladan dalam perilaku sehari-hari. Guru yang memiliki pendidikan dan kompetensi yang memadai diharapkan mampu membentuk siswa yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki akhlak yang baik.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pendidikan guru PAI terhadap tumbuhnya etika dan moral siswa. Penelitian ini juga berupaya mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung atau menghambat peran guru PAI dalam pembentukan etika dan moral siswa. Dengan memahami hubungan ini, diharapkan dapat dirumuskan rekomendasi untuk meningkatkan kualitas pendidikan guru PAI dan efektivitas pembelajaran PAI di sekolah.

Namun, meskipun memiliki peran strategis, tidak semua guru PAI memiliki kemampuan yang memadai untuk menanamkan nilai-nilai etika dan moral secara efektif. Faktor-faktor seperti kurangnya pelatihan, keterbatasan metode pengajaran, dan minimnya dukungan kurikulum sering kali menjadi hambatan dalam menciptakan pembelajaran yang berbasis nilai. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sejauh mana pendidikan guru PAI berpengaruh terhadap perkembangan etika dan moral siswa di sekolah dasar, serta mengidentifikasi kendala yang dihadapi dan strategi yang dapat diterapkan untuk mengatasinya.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan pendekatan survei. Subjek penelitian adalah guru PAI dan siswa dari beberapa sekolah dasar di wilayah perkotaan dan pedesaan. Data dikumpulkan melalui:

1. Angket: Disusun untuk mengukur persepsi siswa tentang peran guru PAI dalam pengembangan etika dan moral mereka.
2. Wawancara: Dilakukan dengan guru PAI untuk memahami strategi pengajaran dan kendala yang dihadapi.
3. Observasi: Mengamati proses pembelajaran PAI untuk melihat implementasi nilai-nilai etika dan moral di kelas.

Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif untuk melihat pola hubungan antara variabel pendidikan guru PAI dan perkembangan etika serta moral siswa.

Hasil dan Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan guru PAI memiliki pengaruh signifikan terhadap tumbuhnya etika dan moral siswa. Guru PAI yang memiliki kompetensi pedagogis, profesional, sosial, dan kepribadian yang baik mampu menjadi teladan yang efektif bagi siswa. Dalam pembelajaran, guru yang menggunakan metode interaktif seperti diskusi, studi kasus, dan role-play cenderung lebih berhasil dalam menanamkan nilai-nilai moral.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan guru PAI memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap tumbuhnya etika dan moral siswa di sekolah dasar. Temuan utama meliputi:

1. Kejujuran dan Tanggung Jawab: Siswa yang diajar oleh guru PAI yang kompeten menunjukkan tingkat kejujuran dan tanggung jawab yang lebih tinggi, baik dalam aktivitas belajar maupun di luar kelas.
 - a. Siswa yang belajar dengan guru PAI yang kompeten menunjukkan tingkat kejujuran dan tanggung jawab yang lebih tinggi. Hal ini terlihat dari bagaimana siswa melaksanakan tugas, menjaga amanah, dan jujur dalam mengerjakan pekerjaan sekolah.
 - b. Sebanyak 78% siswa menyatakan bahwa guru PAI mereka sering memberikan contoh nyata dalam menunjukkan sikap jujur dan bertanggung jawab.
2. Empati dan Kepedulian Sosial: Guru PAI yang mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam pembelajaran berhasil meningkatkan empati siswa terhadap teman dan lingkungan sekitar.
 - a. Guru PAI yang menerapkan pendekatan berbasis nilai berhasil meningkatkan empati siswa terhadap teman dan lingkungan sekitar. Misalnya, siswa lebih sering membantu teman yang kesulitan dan terlibat dalam kegiatan sosial seperti pengumpulan donasi untuk orang yang membutuhkan.
 - b. Hasil observasi menunjukkan bahwa 70% siswa terlibat aktif dalam kegiatan kelompok yang menanamkan nilai kepedulian sosial.

3. Peningkatan Karakter Moral: Siswa menunjukkan peningkatan dalam sikap disiplin, hormat kepada orang tua dan guru, serta kemampuan bekerja sama dalam kelompok.
 - a. Siswa menunjukkan peningkatan disiplin dalam belajar, seperti datang tepat waktu dan mematuhi aturan kelas. Selain itu, mereka lebih hormat terhadap guru dan orang tua.
 - b. Wawancara dengan guru menunjukkan bahwa 85% siswa mulai menunjukkan sikap hormat yang konsisten setelah terlibat dalam diskusi nilai-nilai Islam yang dibimbing oleh guru PAI.
4. Tantangan yang Dihadapi
 - a. Guru PAI menghadapi kendala seperti keterbatasan waktu untuk menanamkan nilai-nilai etika secara mendalam karena padatnya kurikulum.
 - b. Kurangnya pelatihan khusus bagi guru PAI dalam metode pembelajaran berbasis karakter juga menjadi tantangan utama.

Pembahasan

Penelitian ini menegaskan bahwa pendidikan guru PAI yang baik sangat berkontribusi pada pengembangan etika dan moral siswa. Guru yang kompeten tidak hanya mampu menyampaikan materi ajar tetapi juga menjadi role model yang memengaruhi perilaku siswa secara langsung. Pendekatan berbasis nilai, seperti diskusi kasus moral, simulasi, dan refleksi, terbukti efektif dalam menanamkan nilai-nilai etika dan moral.

Hasil penelitian ini menggarisbawahi pentingnya peran guru PAI dalam membentuk etika dan moral siswa. Guru PAI tidak hanya berperan sebagai penyampai ilmu tetapi juga sebagai teladan yang memengaruhi perilaku siswa melalui contoh nyata. Berikut adalah beberapa aspek penting dari hasil penelitian ini:

1. Peran Guru sebagai Teladan

Guru PAI yang konsisten menunjukkan sikap jujur, disiplin, dan peduli mampu memberikan dampak langsung pada perilaku siswa. Peran guru sebagai role model ini menjadi elemen kunci dalam pembentukan karakter siswa.

2. Pendekatan Berbasis Nilai

Pendekatan berbasis nilai, seperti diskusi kasus moral dan simulasi peran, terbukti efektif dalam menanamkan nilai-nilai etika pada siswa. Pendekatan ini tidak hanya membuat siswa memahami nilai-nilai Islam tetapi juga mendorong mereka untuk mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

3. Kendala dan Solusi

- a. Tantangan seperti keterbatasan waktu dapat diatasi dengan menyisipkan nilai-nilai etika dalam setiap aktivitas pembelajaran, bukan hanya dalam materi khusus.
 - b. Pelatihan guru dalam metode pembelajaran berbasis karakter perlu ditingkatkan. Pemerintah dan institusi pendidikan dapat menyelenggarakan pelatihan yang berfokus pada pengembangan keterampilan guru dalam mendesain pembelajaran berbasis nilai.
4. Rekomendasi Strategis
- a. Pengembangan kurikulum berbasis nilai yang memberikan ruang lebih luas untuk penanaman etika dan moral.
 - b. Peningkatan kolaborasi antara sekolah, guru, dan orang tua dalam mendukung pembentukan karakter siswa.
 - c. Penyediaan materi ajar dan media pembelajaran yang relevan untuk mempermudah guru dalam menyampaikan nilai-nilai etika.

Secara keseluruhan, pendidikan guru PAI yang baik memiliki dampak yang signifikan terhadap pembentukan etika dan moral siswa. Dengan strategi yang tepat, guru dapat lebih efektif dalam menjalankan peran mereka sebagai pendidik karakter.

Kesimpulan

Pendidikan guru PAI memiliki pengaruh positif signifikan terhadap tumbuhnya etika dan moral siswa di sekolah dasar. Guru yang kompeten mampu menciptakan pembelajaran yang tidak hanya berfokus pada aspek kognitif tetapi juga membentuk karakter siswa melalui pendekatan berbasis nilai. Penelitian ini merekomendasikan pengembangan program pelatihan guru yang lebih intensif, penyusunan kurikulum berbasis nilai, dan peningkatan dukungan institusi pendidikan dalam mendukung peran guru PAI sebagai pendidik karakter.

Daftar Pustaka

- Al-Ghazali. (2004). *Ihya Ulumuddin*. Jakarta: Republika.
- Arifin, Z. (2010). *Evaluasi Pembelajaran Prinsip, Teknik, dan Prosedur*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Depdiknas. (2003). *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003*. Jakarta: Depdiknas.
- Kemdikbud. (2013). *Kurikulum 2013*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Lickona, T. (1991). *Educating for character*. New York: Bantam Books.

- Majid, A. (2011). *Pendidikan Karakter dalam Perspektif Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhaimin. (2012). *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Nucci, L. P., & Narvaez, D. (2008). *Handbook of moral and character education*. New York: Routledge.
- Qomar, M. (2007). *Manajemen Pendidikan Islam*. Jakarta: Erlangga.
- Rahman, A. (2019). "Pendidikan Moral dalam Perspektif Islam". *Jurnal Pendidikan Islam*, 5(2), 120-130.
- Yusuf, M. (2015). "Peningkatan Kompetensi Guru PAI melalui Pelatihan Berbasis Kompetensi". *Jurnal Kependidikan Islam*, 3(1), 45-55.